

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 84, Semester Ganjil. Tahun 2023/2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

MIXED USE BUILDING DI KOTA SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :

Gidion Kurniawan

19.A1.0006

Dosen Pembimbing :

Ir IM.Tri Hesti Mulyani, MT

NIDN : 0611086201

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

September 2023

ABSTRAK

Mixed use building merupakan bangunan yang dapat memuat berbagai macam fungsi didalam 1 bangunan seperti, berdagang, hunian, dan kantor. Fungsi ini di pilih di karenakan adanya urgensi dan potensi di Kota Semarang. Dari data data yang ada seperti data pertumbuhan penduduk sebesar 0,21%, adanya dukungan dari pemerintah bersangkutan dengan pengusaha *startup* dengan demikian perlunya ruang untuk bekerja dan dengan melihat potensi peningkatan ekonomi Kota semarang dan banyak nya investor yang masuk terutama di bidang perdagangan dapat di katakan potensi konsumen yang ada di Kota Semarang masih cukup besar. Namun dengan melihat kondisi di Kota Semarang yang kurang nya area terbuka hijau dan dapat di katakan kota yang cukup padat perlu adanya perhatian khusus pada lingkungan sehingga konsep dari arsitektur ekologis sangat di perlukan disini agar dapat mengefisienkan penggunaan energi yang dapat berdampak baik pada kelestarian khususnya di lingkungan sekitar. Pengambilan dari lokasi untuk merancang yang berada di wilayah BWK I yang merupakan wilayah untuk perkantoran, perdagangan dan jasa merupakan wilayah yang tepat untuk di gunakan. Dengan demikian dengan wilayah BWK 1 yang merupakan wilayah tengah kota di harapkan bangunan *mixused building* ini dapat memuat beberapa fungsi seperti mall, apartemen dan kantor sewa.

Kata Kunci: *Mixed use Building*, Kota Semarang, Arsitektur Ekologis